



**UPAYA DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA
DAN OLAH RAGA DALAM PENGEMBANGAN DESA
KEBANGSAAN WONOREJO MENJADI DESA WISATA
KABUPATEN SITUBONDO**

*The efforts service culture and tourism youth sport in the development of village
of national wonorejo into the village tourist destination in situbondo distict*

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh

Nanda Lusma Ramadhan

NIM 120903102029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**UPAYA DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA
DAN OLAH RAGA DALAM PENGEMBANGAN DESA
KEBANGSAAN WONOREJO MENJADI DESA WISATA
KABUPATEN SITUBONDO**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Oleh

Nanda Lusma Ramadhan
NIM 120903102029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, Saya persembahkan karya tulis ini untuk :

1. Ayahanda Tulus Prijatmadji dan Ibunda Hendarti Ismawati, yang telah mendoakan, membimbing, serta mendukung dengan sepenuh hati.
2. Kakakku Okky Prima Iswara dan Arindi sabela Nagari yang turut memberi doa dan memberikan motivasi serta dukungan disetiap langkah saya.
3. Teman-teman dari Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Angkatan 2012.
4. Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga kabupaten Situbondo
5. Dosen Pembimbing Saya Bapak Drs. Syech Hariyono, M.Si
6. Almamater Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

“Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih”

Benjamin Franklin

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

Einstein

Sumber

<http://nicoutomo99.blogspot.com/2013/03/moto-hidup-menurut-pakar.html#.VX0Uzfmqqko>

<http://arifuddinali.blogspot.co.id/2012/04/motto-kehidupan-dan-kata-kata-bijak.html#.VjK4cI7Lwy0>

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nanda Lusma Ramadhan

Nim : 120903102029

Menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul: **“Upaya Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga Dalam Pengembangan Desa Kebangsaan Wonorejo Menjadi Desa Wisata Kabupaten Situbondo”** adalah murni hasil karya sendiri, kecuali pada substansi telah di cantumkan sumbernya dan belum pernah diajukan keperusahaan manapun, serta bukan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas ke absahan dan kebenaran isinya sesuai dengan karya tulis yang di junjung tinggi.

Demikian karya tulis ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta bersedia sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember 22 Juni 2016

Nanda lusma Ramadhan

NIM. 120903102029

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

**UPAYA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH
RAGA DALAM PENGEMBANGAN DESA KEBANGSAAN WONOREJO
MENJADI DESA WISATA KABUPATEN SITUBONDO**

Oleh:

Nanda Lusma Ramadhan

120903102029

Dosen Pembimbing:

Drs. Syech Hariyono, M.Si

NIP. 195904151989021001

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA**

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Praktek Kerja Nyata Progam Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : Nanda LusmaRamadhan

NIM : 120903102029

Jurusan : IlmuAdministrasi

ProgamStudi : Diploma III Usaha PerjalananWisata

Judul : “Upaya Dinas Pariwisata, KebudayaanPemuda Dan Olah

Raga Dalam Pengembangan Desa Kebangsaan Wonorejo Menjadi Desa Wisata Kabupaten Situbondo”

Jember, 22 Juni 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs.Syech Hariyono, M.Si

NIP. 195904151989021001

PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata berjudul “*Upaya Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga Dalam Pengembangan Desa Kebangsaan Wonorejo Menjadi Desa Wisata Kabupaten Situbondo*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis 1 September 2016

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dra. Inti Wasiati, M.M.

NIP 195307311980022001

Sekretaris,

Anggota II

Drs. Syech Hariyono, M.Si

NIP 195904151989021001

Drs. Juhanda, M.Par

NIP

Mengesahkan

Dekan,

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan daerah pariwisata. Namun sayangnya pengelolaan pariwisata tersebut masih kurang optimal. Para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, cenderung hanya mengetahui daerah - daerah pariwisata terkenal saja di Indonesia, seperti Bali, Malang, Batu, Yogya, yang terkenal sebagai tempat bersejarah. Padahal masih banyak daerah lain yang memiliki daya tarik wisata namun belum mendapatkan perhatian yang mendalam dan serius dari pemerintah daerahnya.

Dalam pembangunan perekonomian dan kebudayaan. Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata di Indonesia sangat penting, karena pembangunan dalam sektor pariwisata serta pendayagunaan sumber potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan Negara, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai budaya dan bangsa. Dalam arti luas pariwisata merupakan pemersatu bangsa menuju perdamaian dunia, karena wisatawan yang datang untuk mengunjungi wisata tersebut, terdiri dari wisatawan mancanegara dan wisatawan lokal, dimana wisatawan tersebut saling berbagi pengetahuan tentang wisata yang pernah dikunjunginya.

Secara geografis Kabupaten Situbondo terletak di ujung Timur Pulau Jawa Bagian Utara antara 113°30'-114°42' Bujur Timur dan antara 7°35'-7°44' Lintang Selatan dengan temperatur tahunan 24,7°C–27,9°C. Daerah fisiknya memanjang dari Barat ke Timur sepanjang Pantai Selat Madura ± 150 Km dengan lebar rata-rata ± 11 Km. Batas Wilayah Kabupaten Situbondo sebelah Barat Kabupaten Probolinggo, sebelah Utara Selat Madura, sebelah Timur Selat Bali, sebelah Selatan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Situbondo memiliki wilayah seluas 2

1.638,50 Km² dan secara administrasi terbagi menjadi 17 Kecamatan, 132 Desa, 4 Kelurahan, 660 Dusun/ Lingkungan.

Peran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga dalam pengembangan Wisata di Desa Wisata Kebangsaan antara lain yaitu:

1. Melakukan pemberdayaan masyarakat Desa Wonorejo seperti: Pengelolaan home stay, Produksi kerajinan khas, pemandu wisata, dan bagaimana cara menyambut wisatawan yang berkunjung;
2. Pelatihan tentang bagaimana cara mengemas suatu Desa Wisata;
3. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga juga memberikan saran kepada pihak setempat untuk tetap menjaga nilai-nilai kearifan lokal; serta
4. Menyarankan untuk melakukan promosi melalui website;

Selain itu pihak pengelola Desa Wisata Kebangsaan bekerja sama dengan agen travel dan pengelola destinasi wisata lain untuk memperkenalkan desa Wisata Kebangsaan kepada masyarakat

PRAKATA

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, atas segala rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang judul “ upaya dinas pariwisata kebudayaan pemuda dan olah raga dalam pengembangan desa kebangsaan wonorejo menjadi desa wisata kabupaten situbondo” (the efforts servise culture and tourism youth sport in the development of village of national wonorejo into the village tourist destination in situbondo distict)”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III (D3) pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi, dan meraih gelar ahli madya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan tugas akhir ini terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hary Yusmadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Dr. Edy Wahyudi, S.Sos, MM., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi;
3. Dra. Sri Wahjuni, M.Si., selak Ketua Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata, dan sekaligus Dosen Penguji Kompetensi I Praktek Kerja Nyata
4. Yuslinda Dwi Handani, S.Sos., MAB., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada kepada penulis waktu studi;
5. Drs. Syech Hariyono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan arahan kepada penulis dalam melaksanakan tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh staf Akademik dan Kemahasiswaan, terimakasih atas bantuan dan kerja samanya dalam membantu kelancaran administrasi penulis

8. Bapak Taufik Hendratno., selaku operator mahasiswa dan mahasiswi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata.
9. Keluarga Besar Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata, khususnya kepala Dinas dan pegawai, terimakasih telah bersedia memberikan kesempatan melakukan Praktek Kerja Nyata, bimbingan dan wawasan ilmu pengetahuan selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
10. Serta untuk pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih untuk semuanya.

Semoga dengan adanya laporan tugas akhir ini mampu memberikan motivasi serta dapat bermanfaat bagi khalayak umum. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap, pembaca dapat memahami apa yang telah disampaikan dan ditulis oleh penulis dalam laporan tugas akhir ini.

Jember, 22 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Manfaat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Pariwisata	6
2.2 Pengertian Wisatawan	9
2.2.1 Wisatawan Mancanegara	9
2.3 Daerah Tujuan Wisata	10
2.4 Desa Wisata	11
2.4.1 Komponen Utama Desa Wisata	12
2.4.2 Kriteria Desa Wisata	12
2.5 Pengembangan Pariwisata	13
2.6 Upaya Pariwisata	14
2.7 Desa Kebangsaan	14
BAB 3 GAMBARAN UMUM	15
3.1 Profil Dan Sejarah Dinas Pariwisata	15

3.2 VisidanMisi Dinas Pariwisata	15
3.3 KedudukandanTugas.....	17
3.3.1 Kedudukan Dinas	17
3.3.2 Tugas Pokok.....	17
3.4 Susunan dan Struktur Organisasi	17
3.5 Aset dan Modal.....	31
BAB 4 Deskripsi Kegiatan.....	34
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	34
4.2 Upaya Dinas Pariwisata	44
4.3 Karakter Pengembangan Desa wisata	47
4.4 Sejarah Desa Kebangsaan Wonorejo.....	48
4.4.1 Struktur Pemerintahan Desa Wonorejo.....	51
4.4.2 Struktur Masyarakat PETA Desa Wonorejo	52
4.5 Penjabaran Tempat Wisata Yang Berada Di Desa Wisata.....	53
4.6 Hambatan Yang Mempengaruhi Masyarakat	56
BAB 5 PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan daerah pariwisata. Namun sayangnya pengelolaan pariwisata tersebut masih kurang optimal. Para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, cenderung hanya mengetahui daerah - daerah pariwisata terkenal saja di Indonesia, seperti Bali, Malang, Batu, Yogya, yang terkenal sebagai tempat bersejarah. Padahal masih banyak daerah lain yang memiliki daya tarik wisata namun belum mendapatkan perhatian yang mendalam dan serius dari pemerintah daerahnya.

Dalam pembangunan perekonomian dan kebudayaan. Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata di Indonesia sangat penting, karena pembangunan dalam sektor pariwisata serta pendayagunaan sumber potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan Negara, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai budaya dan bangsa. Dalam arti luas pariwisata merupakan pemersatu bangsa menuju perdamaian dunia, karena wisatawan yang datang untuk mengunjungi wisata tersebut, terdiri dari wisatawan mancanera dan wisatawan lokal. Dimana wisatawan tersebut saling berbagi pengetahuan tentang wisata yang pernah dikunjunginya.

Pariwisata dapat didefinisikan suatu perjalanan dari suatu tempat menuju tempat lain yang bersifat sementara, biasanya dilakukan oleh orang-orang yang ingin menyegarkan pikiran setelah bekerja dan memanfaatkan waktu libur dengan menghabiskan waktu bersama keluarga untuk berekreasi. Potensi objek wisata di tiap-tiap negara berbeda-beda tergantung dari keadaan geografis dan kebudayaanya. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek wisata tersebut. Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat

kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, mau pun sifat perkembangan itu sendiri.

Menurut Soekadijo (1995:1) Istilah “pariwisata” konon untuk pertama kali digunakan oleh mendiang Presiden Soekarno dalam suatu percakapan sebagai padanan dari istilah asing *toutism*. Sementara itu apa yang di maksud dengan *tourism*/pariwisata itu harus di simpulkan dari cara orang menggunakan istilah itu.

Kabupaten Situbondo adalah sebuah kota yang terkenal dengan sebutan kota santri. Situbondo juga mempunyai makanan khas yang patut untuk di coba di antaranya ada petis khas situbondo, tajin palapa, nasi karak, dan nasi kaldu, Dimana makanan tersebut hanya ada di Situbondo yang mempunyai cita rasa khas tersendiri bagi pecinta makanan khas Nusantara.

Posisi Kabupaten Situbondo sangatlah strategis, berada di jalur pantura dan diantara dua kekuatan pariwisata Indonesia yakni Bali dan Yogyakarta. Demikian pula potensi wisata yang dimiliki sangatlah beragam mulai dari wisata pantai, alam, budaya dan religi. Hal tersebut merupakan modal yang besar bagi upaya pengembangan pariwisata. Situbondo bukan hanya memiliki pantai saja tetapi situbondo juga memiliki kesenian ojhung, Ojhung merupakan olahraga tradisional yang di adakan setiap tahun saat pelaksanaan selamatan desa kesenian ini menampilkan dua petarung yang menggunakan rotan.

Desa wisata merupakan wisata minat khusus dan menjadi salah satu objek wisata alternatif yang ada di situbondo selain padang savanna baluran dan juga pantai pasir putih situbondo yang sama-sama memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan terutama padang savanna yang merupakan afrika van java yang ada di Indonesia terletak di situbondo bagian timur Kecamatan Banyuputih.

Sebagai wilayah yang bersebelahan dengan Taman Nasional Baluran, Wonorejo hanyalah berupa hutan belantara. Namun di sekitar awal dekade 1920 (antara tahun 1920-1925) sekelompok orang Islam yang berasal dari desa Poteran sumenep Madura datang dan menempati lahan kosong di desa Wonorejo, tepatnya

di daerah pesisir. Kelompok tersebut di pimpin oleh Pak Pandri. Tujuan mereka hanyalah untuk bekerja sebagai nelayan.

Perjalanan sejarah Desa Wonorejo dimulai sejak pertama kali Desa Wonorejo dibabat oleh dua kelompok yang memiliki latar belakang agama, suku dan bahasa daerah yang berbeda yaitu islam dan Kristen. Kelompok islam berasal dari desa poteran sumenep Madura, sementara kelompok Kristen berasal dari daerah Rejo Agung tanggul jember.

Keberagaman suku, tradisi, bahasa daerah (bahasa Madura dan Jawa) serta agama (Islam, Kristen, Katholik dan Hindu) diyakini oleh masyarakat wonorejo sebagai “ Takdir Sejarah” Sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Sehingga keberagaman tersebut tidak pernah menimbulkan konflik sosial di tengah-tengah masyarakat Desa Wonorejo, justru masyarakat wonorejo memandang keberagaman tersebut sebagai sebuah potensi dan peluang untuk saling memahami dan menghargai hak-hak kemanusiaan yang melekat erat pada setiap anggota masyarakat Desa Wonorejo untuk selanjutnya potensi tersebut digunakan sebagai kekuatan dalam rangka membangun Desa Wonorejo.

Peran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga dalam pengembangan wisata di Desa Wisata Kebangsaan antara lain yaitu:

1. Melakukan pemberdayaan masyarakat Desa Wonorejo seperti: Pengelolaan home stay, Produksi kerajinan khas, pemandu wisata, dan bagaimana cara menyambut wisatawan yang berkunjung;
2. Pelatihan tentang bagaimana cara mengemas suatu Desa Wisata;
3. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga juga memberikan saran kepada pihak setempat untuk tetap menjaga nilai-nilai kearifan lokal; serta
4. Menyarankan untuk melakukan promosi melalui website;

Selain itu pihak pengelola Desa Wisata Kebangsaan bekerja sama dengan agen travel dan pengelola destinasi wisata lain untuk memperkenalkan desa Wisata Kebangsaan kepada masyarakat

Secara geografis, Desa Wonorejo terletak di ujung timur Kabupaten Situbondo, masuk wilayah Kecamatan Banyuputih dan bersebelahan dengan Desa Bajulmati, Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis ingin membahas bagaimana upaya Dinas pariwisata kebudayaan, pemuda dan olah raga dalam pengembangan desa kebangsaan wonorejo maka dalam laporan praktek kerja nyata ini mengambil judul **“Upaya Dinas Pariwisata Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Dalam Pengembangan Desa Kebangsaan Wonorejo Menjadi Desa Wisata Di Kabupaten Situbondo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah “Bagaimana upaya Dinas pariwisata kebudayaan, pemuda dan olah raga dalam pengembangan objek desa kebangsaan wonorejo kabupaten Situbondo”

1.3 Tujuan Dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

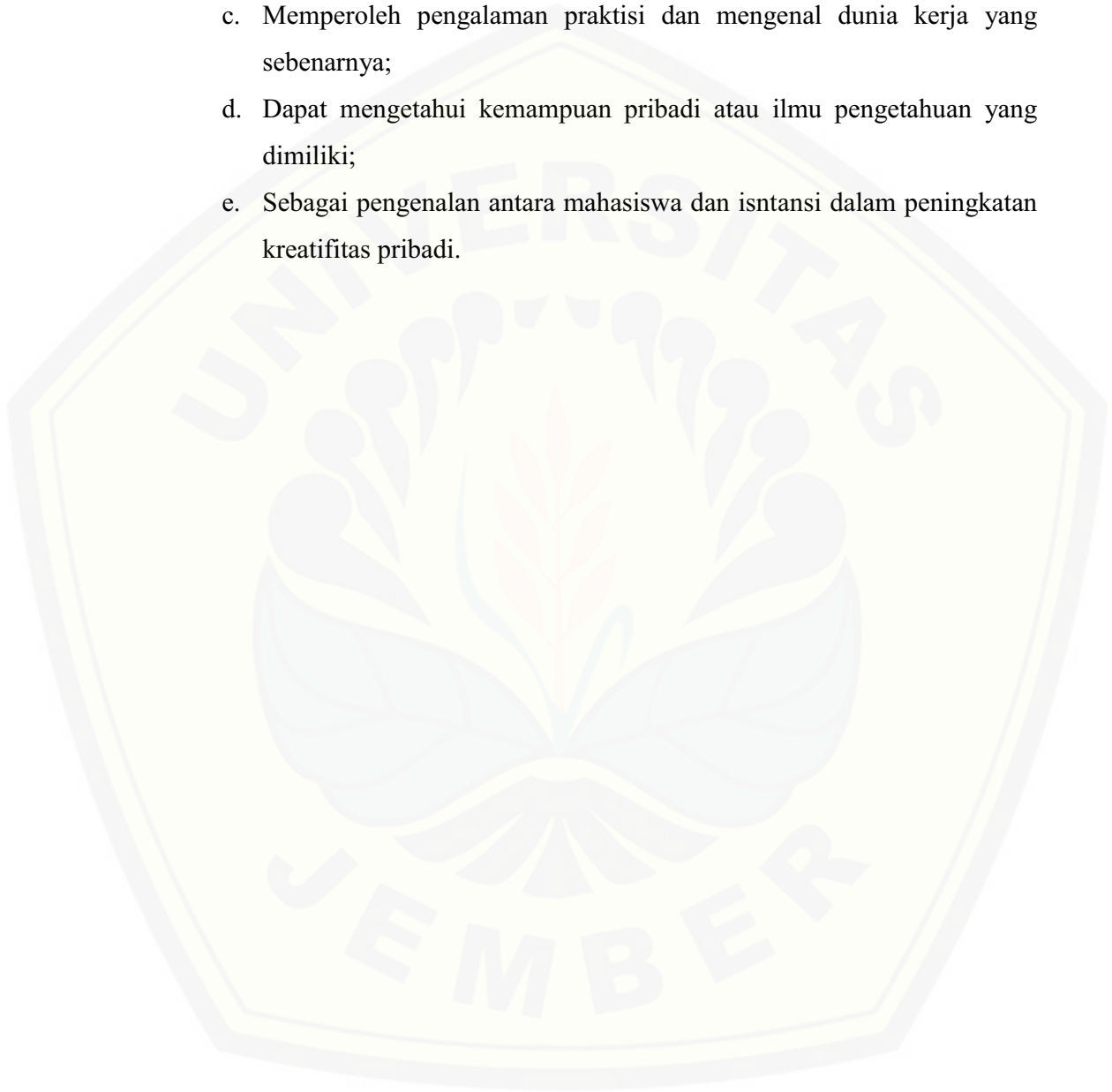
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Adapun tujuan praktek kerja nyata yang dilaksanakan di kantor Dinas Pariwisata Kebudayaan, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran umum tentang seni, budaya dan objek wisata unggulan kabupaten Situbondo;
- b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi D III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
- c. Memberikan bekal pengalaman kerja kepada mahasiswa yang berguna untuk meningkatkan keterampilan kerja;
- d. Mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menyusun laporan yang merupakan tugas akhir.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

- a. Melatih diri agar lebih peka dan tanggap menghadapi kondisi berbeda antara teori dibangku kuliah dengan kenyataan dilapangan;
- b. Sebagai unsur tambahan untuk menambah wawasan mahasiswa;
- c. Memperoleh pengalaman praktisi dan mengenal dunia kerja yang sebenarnya;
- d. Dapat mengetahui kemampuan pribadi atau ilmu pengetahuan yang dimiliki;
- e. Sebagai pengenalan antara mahasiswa dan isntansi dalam peningkatan kreatifitas pribadi.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pariwisata

Menurut World Tourism Organization (WTO), pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian ke atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya.

Menurut Mc. Intosh and Goeldner (1995), pariwisata merupakan gabungan dari berbagai fenomena dan hubungan yang terkait dan tercipta dari interaksi antara wisatawan, penyedia bisnis, pemerintah setempat, dan penduduk lokal dalam proses menghibur dan menyambut para wisatawan dan para pendatang lainnya.

Dalam undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang di maksud dengan usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

Menurut Yoeti (1991:103), Kata pariwisata berasal dari bahasa sangsakerta, terdiri dari dua suku kata, yaitu “**PARI**” dan “**Wisata**”. Pari berarti banyak, berkali-kali atau berputar atau putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. jadi pariwisata berarti perjalanan yang di lakukan secara berkali-kali atau berkeliling. dalam bahasa inggris untuk pariwisata di gunakan istilah “*Tourism*”.

Pemahaman tentang pengertian dan makna pariwisata memiliki banyak denifisi. Dalam denifisi tersebut terdapat bebrapa perbedaan dalam pendenifisian. Beberapa denifisi pariwisata yang pernah di kemukakan oleh para ahli dalam bidang pariwisata, antara lain:

Menurut Suwanto (1997:3), pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui suatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yan lainnya.

Penerapan Sapta Pesona di lingkungan masyarakat desa Wonorejo secara umum sebagian sudah dilaksanakan, atau tertanam secara alamiah sebagai akibat dari keberadaan atau kunjungan wisatawan ke desa tersebut. Unsur-unsur Sapta Pesona seperti:

1. Aman, aman di desa Wonorejo adalah rasa aman yang didapat wisatawan, baik itu aman dari tindakan kriminal, aman dari penyakit, dan aman dari rasa takut dan kecemasan;
2. Tertib, warga desa Wonorejo, memberikan contoh desa yang mencerminkan sikap disiplin, teratur dan profesional, sehingga memberi kenyamanan kunjungan wisatawan. Contoh: Ikut serta memelihara lingkungan, taat aturan/tepat waktu;
3. Bersih, Desa Wonorejo sebagai destinasi yang mencerminkan desa yang bersih, sehat, sehingga menumbuhkan rasa nyaman bagi wisatawan. Contoh perilaku bersih adalah membuang sampah pada tempatnya. Walaupun harus diakui masih ada saja warga yang masih perlu pembinaan dalam menumbuhkan kesadaran perlunya lingkungan yang bersih;
4. Sejuk, Lingkungan pedesaan yang asri, sejuk dan teduh akan memberikan kenyamanan. Contoh adalah warga sudah memahami akan memelihara penghijauan, gemar menanam pohon. Disamping itu

kondisi sejuk juga harus ditunjukkan di area-area publik seperti perkantoran daerah aliran sungai, hotel, warung/restoran dan fasilitas umum lainnya;

5. Indah, lingkungan indah dan penataan desa yang teratur di destinasi Wonorejo mencerminkan lingkungan yang indah dan menarik. Kemudian lingkungan indah juga harus terpelihara, tertata di daerah obyek wisata;
6. Ramah, Untuk unsur ramah masyarakat desa Wonorejo telah bersikap akrab, terbuka(welcome) dan menerima kunjungan wisatawan. Hal ini akan lebih baik apabila didukung dengan sikap:
 - a). Jadi Tuan rumah yang baik dan rela membantu wisatawan
 - b). Dengan senang hati secara terbuka memberi informasi tentang adat istiadat setempat terhadap wisatawan
 - c). Bersikap menghargai/toleran terhadap wisatawan yang datang
 - d). Menampilkan senyum yang tulus serta ramah-tamah yang tulus.
 - e). Tidak mengharap jasa atas keramahan yang diberikan;
7. Kenangan maksudnya adalah pengalaman wisatawan yang berkunjung ke Desa Wonorejo berkesan dan membekas kenangan yang indah, sehingga mendorong wisatawan untuk datang kembali. Cara untuk menimbulkan kesan bisa melalui penggalian budaya lokal, menyajikan makanan khas yang unik, serta menyediakan cinderamata yang menarik;

Pariwisata menurut Gayatri (2005 dalam John Urry, 1990: 46 – 48) secara sosiologis, menyebutkan bahwa pariwisata mempunyai ciri-ciri di bawah ini:

- a. Pariwisata adalah aktivitas bersantai atau aktivitas waktu luang. Perjalanan wisata bukanlah suatu ‘kewajiban’, dan umumnya dilakukan pada saat seseorang bebas dari pekerjaan yang wajib dilakukan, yaitu pada saat mereka cuti atau libur.

- b. Hubungan-hubungan pariwisata terjadi karena adanya pergerakan manusia.
- c. Dilihat dari sisi wisatawan, pariwisata adalah aktivitas yang dilakukan pada tempat dan waktu yang tidak normal
- d. Tempat dan atraksi yang dinikmati oleh wisatawan (*the tourist gaze*) adalah tempat dan/atau peristiwa yang tidak langsung berhubungan dengan pekerjaan atau kehidupan wisatawan.
- e. Cukup banyak proporsi dari penduduk masyarakat modern terlibat dalam kegiatan pariwisata, sehingga pariwisata telah menjadi wahana sosialisasi baru.
- f. Destinasi wisata yang dikunjungi acapkali dipilih berdasarkan khayalan atau fantasi, atau karena citra (image) destinasi yang bersangkutan.
- g. Perjalanan wisata adalah sesuatu yang bersifat 'tidak biasa' (out of the ordinary)
- h. Peran symbol dan penanda (signs) sangat besar di dalam keberhasilan sebuah destinasi wisata.
- i. Setiap destinasi wisata selalu mengalami pembaharuan dan menambah produk-produk baru, yang umum dilakukan oleh para professional (kalangan usaha pariwisata).

2.2 Pengertian Wisatawan

Menurut Hajiranto buku *Kebudayaan dan Pariwisata* (2013: 2), wisatawan adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam rangka jangka waktu sementara.

2.2.1 Wisatawan Mancanegara

Menurut Hajiranto buku *Kebudayaan dan Pariwisata* (2013: 3), wisatawan mancanegara adalah Warga Negara Asing (WNA) dan Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Warga Negara asing yang menggunakan dokumen perjalanan:
 - 1) Courtesy visa diplomatic dan visa dinas
 - 2) Visa kunjungan
 - 3) Visa kunjungan saat kedatangan (VKSK)
 - 4) Visa singgah
 - 5) Visa singgah saat kedatangan (VSSK)
 - 6) Visa tinggal terbatas
 - 7) Bebas visa kunjungan singkat (BVKS)
- b. Warga Negara sendiri (WNI) yang dapat dikategorikan sebagai wisatawan mancanegara adalah :
 - 1) 100% dari WNI yang berstatus sebagai penduduk luar negeri (Pendul) biasanya menggunakan paspor biasa.
 - 2) 50% dari WNI yang menggunakan paspor diplomatic karena mereka biasanya menetap diluar negeri
 - 3) 10% dari WNI yang menggunakan paspor dinas karena mereka biasanya tinggal di luar negeri.
- c. Batasan / Pengertian lama tinggal dan rata- rata pengeluaran, sebagai berikut:
 - 1) Lama tinggal adalah banyaknya hari yang dihabiskan di Negara tujuan.
 - 2) Pengeluaran adalah seluruh pengeluaran wisatawan selama berada di Negara tujuan (tidak termasuk tiket pesawat perjalanan internasional)
 - 3) Rata-rata adalah ukuran nilai sentral yang representative yang pengukurannya menggunakan metode rata-rata hitung (mean).

2.3 Daerah Tujuan Wisata

Menurut Suwanto (1997: 19), unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi 5 unsur:

a. Objek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

b. Prasarana Wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan.

c. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

d. Tata Laksana/ Infra Struktur

Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa system penaturan maupun bangunan fisik di atas permukaan tanah dan di bawah tanah.

e. Masyarakat / Lingkungan

Daerah dan tujuan wisata yang memiliki berbagai objek dan daya tarik akan mengundang kehadiran wisatawan.

2.4 Desa Wisata

Menurut Nurdyansah (2014: 70), desa wisata (*tourism village*) dapat diterjemahkan sebagai suatu pendekatan pengembangan pariwisata di mana elemen-elemen pengembangan pariwisata (atraksi, akomodasi, transportasi, elemen kelembagaan/ pengelola, serta infrastruktur dan fasilitas layanan lainnya) memiliki integritas dan harmonisasi dengan kehidupan masyarakat lokal/desa dan aspek fisik kawasan suatu desa. Artinya bukan sekedar bahwa masyarakat desa

dan desa menjadi atraksi saja melainkan seluruh infrastruktur dan layanan pariwisata menjadi satu secara etika dan estetika sesuai kebutuhan wisatawan sekaligus masyarakat. Desa wisata juga menekankan pada pembelajaran dan pengalaman wisatawan terhadap kehidupan lokal. Biasanya wisatawan tinggal di dalam atau di dekat desa dan mendapatkan pengalaman melakukan/ menalami apa yang masyarakat desa lakukan.

2.4.1 Komponen Utama Desa Wisata

Komponen utama atau konsep utama dalam desa wisata:

- a. Akomodasi; Tempat tinggal, hunian bagi wisatawan dengan memanfaatkan sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.
- b. Atraksi; Seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta fisik lokasi desa yang mungkin berinteraksinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti bahasa, tata cara bertani, dan lain-lain.

2.4.2 Kriteria Desa Wisata

Pada pendekatan ini, diperlukan beberapa kriteria:

- a. Atraksi wisata; yaitu semua yang mencakup alam, budaya, dan hasil ciptaan manusia. Atraksi yang dipilih adalah yang paling menarik dan paling atraktif di desa.
- b. Jarak tempuh; yaitu jarak tempuh dari kawasan wisata terutama tempat tinggal wisatawan.
- c. Besaran desa; yaitu terkait dengan masalah jumlah rumah, jumlah penduduk, karakteristik, dan luas wilayah desa.. Kriteria ini berkaitan dengan daya dukung kepariwisataan pada suatu desa.
- d. Sistem kepercayaan; yaitu aspek penting yang berisikan aturan-aturan khusus pada suatu komunitas desa. Perlu dipertimbangkan adalah agama yang menjadi mayoritas dan sistem kemasyarakatan yang ada.
- e. Infrastruktur; yaitu tersedianya fasilitas yang meliputi pelayanan transportasi, listrik, air bersih, drainase, telepon, dan sebagainya.

2.5 Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Terdapat beberapa jenis pengembangan, yaitu:

- A. Keseluruhan dengan tujuan baru, membangun atraksi di situs yang tadinya tidak digunakan sebagai atraksi
- B. Tujuan baru, membangun atraksi pada situs yang sebelumnya telah digunakan sebagai atraksi
- C. Pengembangan baru secara keseluruhan pada keberadaan atraksi yang dibangun untuk menarik pengunjung lebih banyak dan untuk membuat atraksi tersebut dapat mencapai pasar yang lebih luas, dengan meraih pasar yang baru.

Suatu obyek pariwisata memenuhi criteria agar obyek tersebut diminati pengunjung yaitu:

1. Something to see adalah obyek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa di lihat atau di jadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain obyek tersebut harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menyedot minat dari wisatawan untuk berkunjung di obyek tersebut.
2. Something to do adalah agar wisatawan yang ingin melakukan pariwisata d sana bias melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal disana.
3. Something to buy adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah cirri khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa di jadikan oleh-oleh.

2.6 Upaya

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata upaya berarti usaha, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Berdasarkan makna dalam kamus Besar Bahasa Indonesia itu, dapat di simpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian dengan kata ikhtiar, dan upaya yang di lakukan dalam rangka mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.

2.7 Desa Kebangsaan

Di Desa Kebangsaan ini memiliki pluralisme yang sangat tinggi yang sangat kental. Itu tidak hanya symbol-simbolnya saja, nilai pluralisme tersebut di wujudkan dalam kerukunan bermacam agama yang ada di Desa Wonorejo, mengedepankan kehidupan gotong royong dan kekompakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. “Yang paling nampak di pemakaman, nilai pluralismenya sangat jelas,”

BAB 3. GAMBARAN UMUM

3.1 Profil Dan Sejarah Dinas pariwisata Situbondo.

Secara geografis Kabupaten Situbondo terletak di ujung Timur Pulau Jawa Bagian Utara antara 113°30'-114°42' Bujur Timur dan antara 7°35'-7°44' Lintang Selatan dengan temperatur tahunan 24,7°C–27,9°C. Daerah fisiknya memanjang dari Barat ke Timur sepanjang Pantai Selat Madura ± 150 Km dengan lebar rata-rata ± 11 Km. Batas Wilayah Kabupaten Situbondo sebelah Barat Kabupaten Probolinggo, sebelah Utara Selat Madura, sebelah Timur Selat Bali, sebelah Selatan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Situbondo memiliki wilayah seluas 2 1.638,50 Km² dan secara administrasi terbagi menjadi 17 Kecamatan, 132 Desa, 4 Kelurahan, 660 Dusun/Lingkungan.

Sejarah singkat awal mula Disperindagpar tahun 2008 di bawah pimpinan Fathor Rahman. Disperindagpar adalah gabungan dari dua bidang SKPD: yaitu Bidang pariwisata dan Budaya dari Disperindagpar bidang pemuda olahraga dari dinas pendidikan tahun 2008 di bawah pimpinan Fathor Rahman, Kepala Bidang Ir, Wiwik Mulyaningsih, M, Si, Sedangkan Kabid pora Drs, Budi Suyitno, sekretaris

Kemudian pada tahun 2009 berubah menjadi disparbudpora sampai saat ini yang sudah berganti kepemimpinan yaitu:

1. Bpk. Drs. Fathurrahman
2. Bpk. Drs. Sugiyono
3. Bpk. Drs. Tulus Prijatmadji

3.2 Visi Dan Misi

a. VISI

Disparbudpora memiliki visi yang merupakan gambaran atas tugas utama dan fungsi-fungsi yang melekat pada pembentukan Disparbudpora Kabupaten Situbondo, adapun visi tersebut ialah:

“ Mewujudkan Daya saing Wisata Melalui Seni Budaya dan Produktivitas Pemuda serta Prestasi Olahraga ”

Disamping juga pengejawantahan terhadap fenomena dan kondisi dari wilayah, pernyataan visi Disparbudpora juga mengacu pada pernyataan visi Pemerintah Kabupaten Situbondo. Mengingat Disparbudpora merupakan bagian integral dari Pemerintah Kabupaten Situbondo, maka sudah sepatutnya visi Disparbudpora sepenuhnya mendukung pemenuhan visi Pemerintah Kabupaten Situbondo.

b. Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Disparbudpora Kabupaten Situbondo. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi Disparbudpora yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut.

Lebih jauh, pernyataan misi Disparbudpora memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut.

Misi Disparbudpora Kabupaten Situbondo ditetapkan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan obyek-obyek wisata unggulan yang mampu berdaya saing
- b. Meningkatkan dan melestarikan budaya daerah
- c. Meningkatkan kepeloporan pemuda produktif
- d. Mengembangkan olahraga berbasis partisipasi masyarakat.

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan ataupun tuntutan yang menginginkan adanya Perangkat Daerah yang dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan kondisi di Kabupaten Situbondo, adanya aparatur yang berdaya guna, dan terselenggaranya manajemen pemerintah yang baik.

Pemenuhan kebutuhan tersebut dijadikan misi yang hendak dicapai oleh Disparbudpora, yakni melalui upaya mewujudkan Perangkat Daerah yang dapat menjalankan tugas dan fungsinya, pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan oleh Disparbudpora dengan jalan mengimplementasikan sistem perumusan,

perencanaan, kebijakan, pembinaan, pemberian bimbingan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bupati.

3.3 Kedudukan dan Tugas

3.3.1 Kedudukan Dinas

Dinas pariwisata kebudayaan, pemuda dan olahraga mempunyai kedudukan sebagai berikut:

- a. Dinas pariwisata kebudayaan, pemuda dan olahraga adalah unsur pelaksana pemerintah Daerah yang melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pariwisata kebudayaan, pemuda dan olahraga.
- b. Dinas pariwisata kebudayaan, pemuda dan olahraga dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati.
- c. Dinas Pariwisata kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugasnya di bidang teknis administratif dibina dan di koordinasi oleh Sekretaris daerah

3.3.2 Tugas Pokok

Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga

3.4 Susunan dan Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas kebudayaan, Pemuda dan Olahraga

a. Kepala Dinas

1. Mengkaji, meneliti, Mengevaluasi dan menetapkan Program Kerja tahunan
2. Memimpin rapat-rapat Dinas dalam rangka memajukan kepariwisataan, Kebudayaan, kepemudaan dan prestasi olahraga di kabupaten Situbondo
3. Membaca, meneliti, menyempurnakan dan menyetujui naskah-naskah Dinas keluar
4. Menyelenggarakan dan menetapkan program pelayanan administrasi perkantoran
5. Menyelenggarakan dan menetapkan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

6. Menyelenggarakan dan menetapkan program disiplin aparatur
7. Menyelenggarakan dan menetapkan program pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan
8. Menyelenggarakan dan menetapkan program pengembangan nilai budaya
9. Menyelenggarakan dan menetapkan program pengembangan pemasaran pariwisata
10. Menyelenggarakan dan menetapkan program pengembangan destinasi pariwisata
11. Menyelenggarakan dan menetapkan program pengembangan kemitraan
12. Menyelenggarakan dan menetapkan program peningkatan peran serta kepemudaan
13. Menyelenggarakan dan menetapkan program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
14. Menyelenggarakan dan menetapkan program peningkatan sarana dan prasarana olahraga
15. Membaca dan mendisposisi surat masuk
16. Melaksanakan tugas tugas lain yang di berikan oleh atsanlangsung baik secara lisan maupun tertulis

b. Sekertariat

Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam pengkoordinasian, penyusunan program dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas. Dalam melaksanakan dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan tugas dan fungsinya sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan protokol Dinas;
- b. Pelaksanaan pengadaan kebutuhan barang dan pengadministrasian barang-barang keperluan dinas dan perbekalan lain;
- c. Pelaksanaan urusan surat – menyurat;
- d. Pencatatan dan pelaporan barang inventaris;
- e. Pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan;

- f. pembuatan laporan inventarisasi barang (aset) Dinas;
- g. Penyelenggaraan tugas kepegawaian Dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan Daftar Urut Kepangkatan, mempersiapkan usulan-usulan yang menyangkut kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, mutasi pegawai, pengangkatan dan pemberhentian pegawai
- h. Penyelenggaraan kesejahteraan pegawai;
- i. Penyusunan Laporan Kepegawaian;
- j. pelaksanaan ketatausahaan;
- k. pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Sekretaris; dan
- l. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan dan tata usaha kepegawaian.

Sub bagian umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pencatatan dan pengarsipan surat masuk dan keluar ;
- b. Penyiapan dan pendistribusian surat Dinas dan undangan rapat ;
- c. Pelaksanaan urusan rumah tangga dinas ;
- d. Penyiapan rencana kebutuhan barang Dinas ;
- e. Pelaksanaan tata usaha kepegawaian dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan Daftar Urut Kepangkatan, mempersiapkan usulan kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, mutasi pegawai, pengangkatan dan pemberhentian pegawai ;
- f. Pelaksanaan analisa kebutuhan barang dan pengadministrasian barang-barang keperluan Dinas dan perbekalan lain ;
- g. Pelaksanaan ketatausahaan ;
- h. Pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Sekretaris ; dan
- i. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan dan tata usaha keuangan .

Sub Bagian Keuangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dokumen rencana kegiatan dan anggaran serta dokumen pelaksanaan anggaran ;
- b. Penyiapan rencana pelaksanaan anggaran Dinas ;
- c. Pelaksanaan administrasi keuangan dinas yang meliputi pembukuan, realisasi anggaran pendapatan dan belanja Dinas serta pembayaran gaji pegawai ;
- d. Penyiapan laporan pertanggungjawaban keuangan Dinas ;
- e. Pengurusan penyelesaian tuntutan ganti rugi dan biaya pengeluaran Dinas ;
- f. Pembuatan laporan bulanan realisasi fisik dan keuangan ;
- g. Pelaksanaan ketatausahaan ;
- h. Pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Sekretaris ; dan
- i. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Mempunyai tugas perencanaan kegiatan, evaluasi dan pelaporan. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan Renstra dan Renja Dinas;
- b. penyusunan RKA dan DPA Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Dinas;
- c. penyusunan Budaya Kerja Dinas;
- d. penyusunan LAKIP Dinas;
- e. penyusunan evaluasi kegiatan Dinas;
- f. pelaksanaan Pengawasan Melekat (WASKAT) di lingkungan Dinas;

- g. penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);
- h. pelaksanaan ketatausahaan;
- i. pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Sekretaris; dan
- j. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a. Bidang Pariwisata dan Kebudayaan

Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga di bidang pariwisata dan kebudayaan. Bidang Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan kebudayaan ;
- b. Penyusunan dan penyiapan program kerja di bidang pariwisata dan kebudayaan ;
- c. Pemantauan dan penilaian kegiatan pembinaan kebudayaan ;
- d. Penyusunan pedoman/petunjuk teknis pembinaan kegiatan pariwisata dan kebudayaan ;
- e. Pelaksanaan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- f. Pemberian bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan usaha di bidang pariwisata dan kebudayaan ;
- g. Penyiapan dan penyebarluasan pedoman petunjuk mengenai cara penyelenggaraan kegiatan pembinaan kebudayaan ;
- h. Pemeliharaan dan peningkatan kerjasama dengan lembaga/kelompok yang bergerak di bidang pembinaan kebudayaan;
- i. Pelaksanaan inventarisasi yang bergerak di bidang pembinaan kebudayaan;
- j. Perencanaan kebutuhan dan penempatan tenaga teknis kebudayaan;

- k. Pengawasan dan pengevaluasian kegiatan di bidang pariwisata dan kebudayaan ;
- l. Pembinaan obyek dan sumber daya kepariwisataan dan mencegah dampak negatif industri pariwisata ;
- m. Pengawasan dan pengevaluasian kegiatan di bidang pariwisata ;
- n. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan ;
- o. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas ; dan
- p. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

1. Seksi Sarana Penunjang Wisata

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Pariwisata dan Kebudayaan di bidang sarana penunjang wisata, menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Seksi Sarana Penunjang Wisata;
- b. Pelaksanaan pemantauan, pengawasan dan penyidikan usaha pariwisata daerah;
- c. Penyiapan usulan pengadaan dan pendistribusian sarana penunjang wisata ;
- d. Penyiapan dan pelaksanaan penilaian kualitas dan kuantitas sarana penunjang wisata ;
- e. Penginventarisasi sarana penunjang wisata ;
- f. Pembuatan analisis kebutuhan sarana penunjang wisata ;
- g. Pemantauan dan pengevaluasi sarana penunjang wisata ;
- h. Pelaksanaan ketatausahaan ;
- i. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang Pariwisata dan Kebudayaan ; dan
- j. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pariwisata dan Kebudayaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata.

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Pariwisata dan Kebudayaan di bidang obyek dan daya tarik wisata. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata ;
- b. Pelaksanaan inventarisasi potensi obyek dan kawasan wisata ;
- c. Penyusunan konsep rencana pembinaan dan bimbingan pengembangan kepariwisataan ;
- d. Pelaksanaan kerjasama antar daerah dan antar lembaga usaha pariwisata dalam pengembangan usaha pariwisata daerah ;
- e. Penyiapan bahan koordinasi pengembangan pariwisata dengan Dinas terkait dan Provinsi ;
- f. Pembinaan kegiatan pariwisata dan pengembangan usaha pariwisata daerah ;
- g. Penganalisa pemasaran dan pengaturan pengelolaan daya tarik wisata ;
- h. Pelaksanaan ketatausahaan ;
- i. Pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bidang Pariwisata dan Kebudayaan ; dan
- j. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pariwisata dan Kebudayaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Seksi Kebudayaan dan Kepurbakalaan.

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Pariwisata dan Kebudayaan di bidang kebudayaan dan keurbakalaan. Seksi Kebudayaan dan Kepurbakalaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program kerja Seksi Kebudayaan dan Kepurbakalaan;
- b. Penyusunan dan penyebarluasan pedoman serta petunjuk penyelenggaraan kegiatan nilai sejarah tradisional dan kegiatan museum purbakala ;
- c. Pelaksanaan fasilitas dan pengembangan penulisan sejarah dan nilai-nilai sejarah bangsa ;
- d. Penanaman nilai-nilai sejarah, nasional dan kesenian masyarakat serta melaksanakan pengembangan pemeliharaan/perlindungannya
- e. Pemasarakatan sejarah dan melestarikan budaya tradisional ;
- f. Pelaksanaan penghematan, pengamanan sejarah dan budaya tradisional ;
- g. Perencanaan, pembinaan, dan pengembangan museum dan purbakala
- h. Pengembangan, perlindungan, pemeliharaan dan pemanfaatan museum dan purbakala ;
- i. Pemasarakatan peraturan perundang-undangan dalam rangka pelestarian kepurbakalaan dan kesenian daerah ;
- j. Pengamanan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian, dan penelitian museum dan peninggalan purbakala ;
- k. Pembinaan dan pengembangan kegiatan kebudayaan di masyarakat serta mengembangkan nilai sejarah tradisional;
- l. Penyaluran dan pemantauan subsidi/bantuan alat-alat kebudayaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan kebudayaan serta pelestarian dan pemeliharaan museum dan peninggalan purbakala ;

- m. Pengkoordinasian peningkatan dan pengembangan kebudayaan serta pelestarian dan pemeliharaan museum dan peninggalan purbakala ;
- n. Pengkoordinasian dengan instansi lintas sektoral untuk penanganan dan pelestarian peninggalan purbakala dan museum;
- o. Pelaksanaan ketatausahaan ;
- p. Pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bidang Pariwisata dan Kebudayaan ; dan
- q. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pariwisata dan Kebudayaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga

Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga di bidang kepemudaan dan olah raga. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dan penyiapan program kerja di bidang kepemudaan dan olah raga ;
- b. Penyusunan rencana pengadaan tenaga teknis dan sarana yang diperlukan bagi pembinaan dan pengembangan pemuda dan olah raga;
- c. Penyusunan dan penyebarluasan pedoman dan petunjuk penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan olah raga ;
- d. Pemantauan kegiatan kepemudaan dan olah raga ;
- e. Pemeliharaan dan peningkatan kerjasama dengan instansi Pemerintah dan Organisasi masyarakat yang bergerak di bidang kepemudaan dan olah raga ;
- f. Pengusahaan bantuan untuk kegiatan kepemudaan dan olah raga ;

- g. Pencatatan dan pendokumentasian kegiatan kepemudaan dan olah raga ;
- h. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan ;
- i. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas ; dan
- j. Pelaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

1. Seksi Kepemudaan

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Kepemudaan dan Olah Raga di bidang kepemudaan. Seksi Kepemudaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan dan penyusunan rencana dan program kerja tahunan Seksi Organisasi Kepemudaan dan Pemuda Produktif ;
- b. Pengkoordinasian kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan dan pemuda produktif pada lembaga terkait ;
- c. Penyiapan bimbingan pelaksanaan pengendalian terhadap kegiatan organisasi kepemudaan dan pemuda produktif ;
- d. Pemantauan dan penilaian kegiatan organisasi kepemudaan dan pemuda produktif ;
- e. Pemeliharaan dan peningkatan kerja sama dengan badan/lembaga yang bergerak di bidang organisasi kepemudaan dan pemuda produktif ;
- f. Pelaksanaan ketatausahaan ;
- g. Pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga ; dan
- h. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Seksi Pengembangan Olah Raga

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Kepemudaan dan Olah Raga di bidang pengembangan olah raga. Seksi Pengembangan Olah Raga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan dan penyusunan rencana dan program kerja tahunan Seksi Pengembangan Olah Raga ;
- b. Pengkoordinasian kegiatan pembinaan dan pengembangan olah raga pada lembaga terkait ;
- c. Penyiapan bimbingan pelaksanaan pengendalian terhadap kegiatan pengembangan olah raga ;
- d. Pemantauan dan penilaian kegiatan pengembangan olah raga ;
- e. Pengumpulan dan pengelolaan data tentang pengembangan olah raga ;
- f. Pemeliharaan dan peningkatan kerja sama dengan badan/lembaga yang bergerak di bidang olah raga ;
- g. Pelaksanaan ketatausahaan ;
- h. Pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga ; dan
- i. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olah Raga

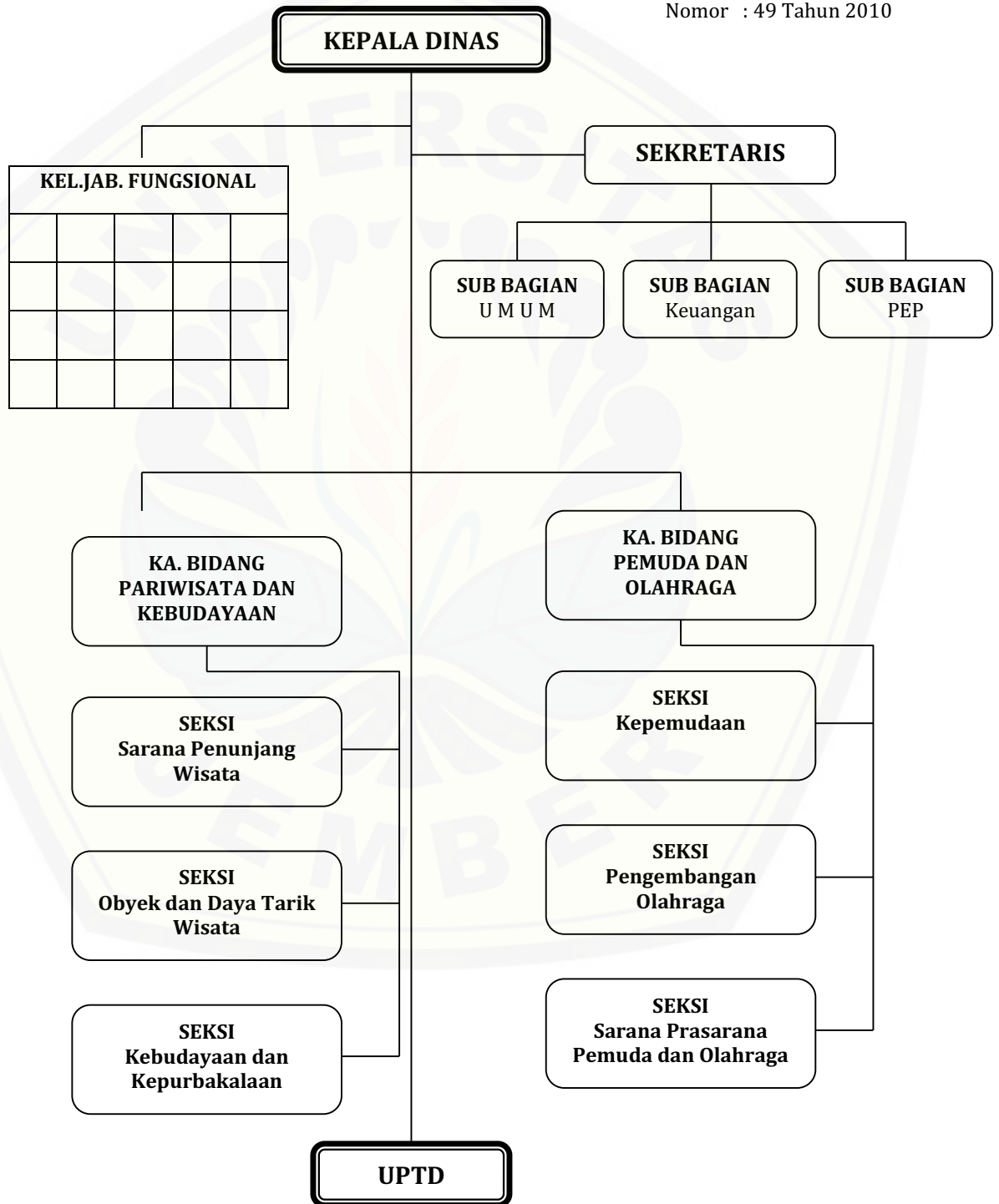
Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Kepemudaan dan Olah Raga di bidang sarana dan prasarana pemuda dan olah raga. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olah Raga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olah Raga ;

- b. Penyiapan usulan pengadaan dan pendistribusian sarana dan prasarana untuk pemuda dan olah raga ;
- c. Penyebaran petunjuk penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk pemuda dan olah raga ;
- d. Penyiapan dan pelaksanaan penilaian kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olah raga ;
- e. Pembinaan penggunaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga ;
- f. Penginventaris sarana dan prasarana pemuda dan olah raga ;
- g. Pengumpulan dan pengelolaan data sarana dan prasarana untuk pemuda dan olah raga ;
- h. Penganalisis kebutuhan sarana dan prasarana pemuda dan olah raga ;
- i. Penyiapan pedoman petunjuk penyimpanan, distribusi, penggunaan, penghapusan dan inventarisasi sarana dan prasarana pemuda dan olah raga ;
- j. Penyiapan bahan usulan pembangunan dan rehabilitasi gedung untuk pemuda dan olah raga ;
- k. Pemantauan dan evaluasi sarana dan prasarana pemuda dan olah raga;
- l. Pelaksanaan ketatausahaan ;
- m. Pelaporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga ; dan
- n. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN SITUBONDO**

Perbup Situbondo
Tanggal : 07 April 2010
Nomor : 49 Tahun 2010



Sumber Daya Disparbudpora**Sumber Daya Manusia**

Susunan Kepegawaian Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga terdiri dari:

NO.	N A M A	JABATAN	PANGKAT/GOL
1.	Drs. TULUS PRIJATMADJI	Kepala Dinas	Pembina Tingkat I (IV/b)
2.	ZAINAL ARIFIN, S.Sos., M.Si	Sekretaris	Pembina (IV/a)
3.	JUPRI SETYO UTOMO, S.STP	Ka.Bid. Parbud	Penata Tingkat I (III/d)
4.	H. SYAIFUL BARI, S.Sos, M.M	Ka.Bid. Pora	Pembina (IV/a)
5.	DHIAN PRAMUSINTA E.,S.Ap	Ka.Sub.Bag. PEP	Penata (III/c)
6.	Dra. LUSI INDRIYANTI	Ka. Sub.Bag. Keuangan	Pembina (IV/a)
7.	AGUS HARIWAHYONO	Ka.Sub.Bag. Umum	Penata (III/c)
8.	Drs. Ec. DJONY SOESANTO	Kasi Kepurbakalaan dan Kebudayaan	Penata Tk. I (III/d)
9.	Dra. SUSI INDAHWATI, S.Sos	Kasi Sarana Penunjang Wisata	Penata Tk. I (III/d)
10.	Drs. PARTONO PRANAYOGA	Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata	Penata Tk. I (III/d)
11.	Drs. AGUS BUDIONO	Kasi Kepemudaan	Penata Tk. I (III/d)
12.	Drs. DIDIK BUDIANTORO	Kasi Pengembangan Olahraga	Penata Tk. I (III/d)
13.	Hj. WIWIK SUTARTI, S.Sos, M.Si	Kasi Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga	Pembina (IV/a)
14.	SITI FATIMAH,S.Sos,M.Pd	Staf Bag. Umum	Penata (III/c)
15.	ACHMAD BUDIONO	Staf Bag. Umum	Penata Muda Tk. I (III/b)
16.	AGUS MEWANTO	Staf Bag. Umum	Pengatur Tk. I (II/d)
17.	EDY SUGIARTO	Staf Bag. Keuangan	Pengatur (II/c)
18.	AGUS NADI,S.Pd	Staf Bag. Keuangan	Pengatur Tk. I (II/d)
19.	Rr. SHINTA HENY P.	Staf Bag. Keuangan	Pengatur Muda Tk. I (II/b)
20.	IRAWAN HARI PRAYITNO, S.S	Staf Bag. P.E.P	Penata Muda Tk. I (III/b)
21.	SUGENG HERMANTO,Amd.	Staf Seksi Sarana Pendukung Wisata	Penata Muda (III/a)
22.	SUHARTINI	Staf Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata	Penata Muda Tk. I (III/b)

23.	SUHERMADJI	Staf Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata	Pengatur (II/c)
24.	IKA WAHYUNINGSIH	Staf Keperbakaan dan Kebudayaan	Pengatur (II/c)
25.	INDRA BIRAWA SOESENSO	Staf Keperbakaan dan Kebudayaan	Pengatur (II/c)
26.	I. MADE RAY PUTRA A.	Staf Seksi Kepemudaan	Pengatur Muda (II/a)
27.	LUTFI HIDAYAT	Staf Seksi Kepemudaan	Pengatur Muda Tk. I (II/b)
28.	SUDIBYO,S.sos	Staf Seksi Pengembangan Olahraga	Penata (III/c)
29.	YENI WINARNI	Staf Seksi Pengembangan Olahraga	Pengatur (II/c)
30.	REDI YUNIANSURO,S.Pd	Staf Seksi Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga	Penata (III/c)
31.	ANITA TANJUNG,A,Md	Staf Seksi Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga	Penata Muda (III/a)

3.5 ASET Dan MODAL

Data Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga untuk menunjang kegiatan yang ada pada Dinas Parbudpora Kabupaten Situbondo dilengkapi sarana prasarana berupa :

NO	TEMPAT KERJA	VOLUME	KONDISI
1.	Tanah	3 Unit	Baik
2.	Bangunan Gedung	5 Unit	Baik
3.	Bangunan Monumen	5 Unit	Baik
4.	A u l a	1 Unit	Baik
5.	Musholla	1 Unit	Baik
6.	Pintu Gerbang, Pagar depan dan Papan Nama	1 Unit	Baik
7.	Pagar samping dan Belakang	1 Unit	Baik
8.	Kamar Mandi dan WC	4 Bagian	Baik
9.	Jaringan Air	1 Unit	Baik
10.	Jaringan Listrik	2 Unit	Baik

Sarana Penunjang mobilitas berupa kendaraan bermotor baik roda empat dan roda dua :

NO	SARANA MOBILITAS	VOLUME / SATUAN	KONDISI
1.	Mobil Operasional Kepala Dinas	1 Unit	Baik
2.	Mobil Operasional Sekretaris	1 Unit	Baik
3.	Sepeda Motor Opr. Ka.Bid. dan Kepala Sub. Bagian	11 Unit	Baik

Sarana Penunjang Penunjang untuk perkantoran dan rumah tangga sesuai dengan lampiran buku inventaris barang Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo Tahun 2015 :

NO.	SARANA DAN PRASARANA	VOLUME/SATUAN	KONDISI
1.	Komputer	16 Unit	Baik
2.	Laptop	10 Unit	Baik
3.	Printer	9 Unit	Baik
4.	LCD Proyektor	3 Unit	Baik
5.	Handycam	4 Buah	Baik
6.	Camera Digital	4 Buah	Baik
7.	Wireles	1 Buah	Baik
8.	Sound System	1 Set	Baik
9.	Megaphone	2 Buah	Baik
10.	Fax mile	2 Buah	Baik
11.	Telephone	2 Buah	Baik
12.	Televisi	4 Unit	Baik
13.	Meja rapat	8 Buah	Baik
14.	Kursi rapat : - Pimpinan - Peserta	5 Buah 100 Buah	Baik Baik
15.	Meja Kerja : - Esselon II - Esselon III - Esselon IV - Staf	1 Buah 3 Buah 9 Buah 22 Buah	Baik Baik Baik Baik
16.	Kursi Tamu	5 Set	Baik

NO.	SARANA DAN PRASARANA	VOLUME/SATUAN	KONDISI
17.	Lemari : - Besi - Kayu - Pendingin	5 Buah 8 Buah 1 Unit	Baik Baik Baik
18.	Filling cabinet	17 Unit	Baik
19.	AC : - 2 PK - 1 PK	3 Buah 5 Buah	Baik Baik
20.	Kipas Angin	6 Buah	Baik
21.	Mesin Ketik	4 buah	Baik
22.	Dispenser	1 Buah	Rusak
23.	Drone (Hellycam)	1 Unit	Baik
24.	Sound Meeting Wireless	1 Set	Baik
25.	Stand Mix Panjang	3 Buah	Baik
26.	Stand Mix Pendek	2 Buah	Baik
27.	Mix Meeting	2 Buah	Baik
28.	Mix Clip On	7 Buah	Baik
29.	Mix Vocal Wireless	2 Set	Baik
30.	Website	1 Unit	Baik

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berbagai potensi wisata yang dimiliki Desa Kebangsaan Wonorejo namun, Untuk saat ini desa Wisata tersebut masih belum menjadi tujuan wisata utama. Para wisatawan berkunjung ke Desa wisata Kebangsaan Wonorejo sebelum atau sesudah berkunjung ke objek wisata unggulan Kabupaten Situbondo yaitu Pantai Pasir Putih.

Untuk menjadi tujuan wisata utam, Desa Kebangsaan Wonorejo masih butuh beberapa tahun lagi. Karena Desa tersebut masih dalam proses pengembangan, masih banyak yang perlu di tata dan dipersiapkan seperti fasilitas dan kelengkapan infrastruktur, sumber daya manusia yang professional, serta serta penataan tata ruang desa yang optimal. Campur tangan pemerintah serta masyarakat dalam upaya pengembangan dan promosi desa kebangsaan Wonorejo sangat di perlukan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Situbondo serta melakukan penelitian di Desa Wisata Kebangsaan Wonorejo, Penulis memberikan saran yang di peroleh dari hasil pengamatan secara langsung antara lain:

1. Meningkatkan anggaran dana untuk pengembangan serta promosi desa wisata;
2. Mengadakan *workshop* untuk meningkatkan kualitas produk wisata;
3. Meningkatkan kerja sama dengan *travel agent* dan hotel di dalam negeri maupun luar negeri;
4. Pembuatan brosur, booklet, memasang iklan di media massa dan jejaring sosial, serta mengikuti pameran (*expo*) dalam rangka promosi;
5. Mengadakan pelatihan khusus atau kursus bahasa asing untuk masyarakat;
6. Berusaha menarik investor
7. Menciptakan sapta poesona

DFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti Oka.1991.Pengantar Ilmu Pariwisata, Bandung:Angkasa
- Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olah raga Kabupaten Situbondo
- Gayatri.2005.Sosiologi Pariwisata.Yogyakarta:CV Andi offset
- Hadinoto Kusdianto.1996.perencanaan Pengembangan Destinasi
Pariwisata.Jakarta:Universitas Indonesia
- Hajiranto.2013.Kebudayaan dan Pariwisata.Surabaya:Dinas Kebudayaan Dan
Pariwisata jawa Timur
- Nurdiyansyah.2014.Peluang Dan Tantangan Pariwisata
Indonesia.Bandung:Alfabeta
- Soekardijo.R.G.1997.anatomi perusahaan.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Suwantoro Gamal.1997.Dasar-dasar Pariwisata.Yogyakarta:Andi Yogyakarta
- <https://annisamuawanah.wordpress.com/2013/01/31/definisi-komponen-dan-sistem-pariwisata/>
- <http://arifuddinali.blogspot.co.id/2012/04/motto-kehidupan-dan-kata-kata-bijak.html#.VjK4cI7Lwy0>
- <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/pengantar-industri-pariwisata-definisi.html>
- <http://nicoutomo99.blogspot.com/2013/03/moto-hidup-menurut-pakar.html#.VX0Uzfmqqko>
- <http://situbondokab.go.id/userfiles/files/ILPPD%20Tahun%202012%20OK.pdf>
- <http://surabaya.tribunnews.com/2015/05/02/desa-wonorejo-memiliki-nilai-pluralisme-yang-kental>
- <https://www.scribd.com/doc/27064086/A-Konsep-Pengembangan-Pariwisata-Pengembangan-Pariwisata-Merupakan>

LAMPIRAN

Gambar 1. Waktu Bersama Kepala Dinas Pariwisata Situbondo



Gambar 2. Ruang Dinas Kepariwisata



Gambar 3. Desa Wonorejo Kecamatan Banyuputih



Gambar 4. Museum Kebangsaan Situbondo



Gambar 5. Situs Batu Dolmin



Gambar 6. Informasi Tentang Keunikan Potensi Desa Kebangsaan



Gambar 7. Rumah Produksi NATA DECOCO



Gambar 8. Hasil Produksi NATA DECOCO



Gambar 9. Makam Bhineka



Gambar 10. PetilasanMbahJelun



Gambar 11. Wisata Religi Candi Bang



Gambar 12. Wisata Pemancingan dan Kuliner Ikan Air Tawar



Gambar 13. Pasar Wisata Wonorejo



Gambar 14. Wisata Kebun Organik



Gambar 15. Wisata Perah Susu Sapi



Gambar 16. Kepala Dinas Saat di Tempat Sapi Perah



Gambar 17. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) – Pantai Pandean



Gambar 18. Konser Bondan Prakoso Saat Acara Reggae Pesisir



Gambar 19. Saat Menjadi Panitia SIPUT (Situbondo-PasirPutih)



Gambar 20. Acara Huang Ying Ni



Gambar 21. Acara Raka-Raki Jawa Timur



Gambar 22. Acara SIPUT (Situbondo-PasirPutih)



Selamat Datang
**DI DESA WISATA KEBANGSAAN
WONOREJO**
Situbondo

**DI DESA WISATA KEBANGSAAN
WONOREJO ADALAH PENGALAMAN
UNIK & MEMBANGGAKAN
KARENA BERWISATA
SEKALIGUS MENYAKSIKAN
PRAKTEK KEBANGSAAN
YANG MENGESANKAN**

Special & unik!



R. DADANG WICARTO, SH.
BUPATI SITUBONDO

Paket 1
WONOREJO SIGHT SEEING

1. SELAMAT DATANG
DI PUSAT INFORMASI WISATA
2. MAKAM BHINNEKA
3. SENTRA NATA DE COCO
4. SENTRA PENGOLAHAN SUSU SAPI
5. KEBUN TANAMAN ORGANIC
6. KOLAM PANCING
7. MAKAN SIANG DI GAZEBO
DI ALUN ALUN DESA
8. BERKUNJUNG KE PASAR
/ PUSAT OLEH OLEH

Harga Paket

STARTING POINT DI DESA WONOREJO
TRANSPORTASI LOCAL, WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 50.000,-**

STARTING POINT DI KOTA SITUBONDO
TRANSPORTASI KOTA SITUBONDO, TRANSPORTASI
PERJALANAN TRANSPORTASI LOCAL WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 80.000,-**

Paket 2
**WONOREJO SIGHT SEEING
Extra!**

1. SELAMAT DATANG
DI PUSAT INFORMASI WISATA
2. MAKAM BHINNEKA
3. SENTRA NATA DE COCO
4. SENTRA PENGOLAHAN SUSU SAPI
5. KEBUN TANAMAN ORGANIC
6. KOLAM PANCING
7. MAKAN SIANG DI GAZEBO
DI ALUN ALUN DESA
8. BERKUNJUNG KE PASAR
/ PUSAT OLEH OLEH

Harga Paket

STARTING POINT DI DESA WONOREJO
TRANSPORTASI LOCAL, WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 75.000,-**

STARTING POINT DI KOTA SITUBONDO
TRANSPORTASI KOTA SITUBONDO, TRANSPORTASI
PERJALANAN TRANSPORTASI LOCAL WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 115.000,-**

DISPARBUDPORA
KAB. SITUBONDO

Paket 3
CANDI BANG Tour

1. SELAMAT DATANG
DI PUSAT INFORMASI WISATA
2. MAKAM BHINNEKA
3. SENTRA NATA DE COCO
4. SENTRA PENGOLAHAN SUSU SAPI
5. KEBUN TANAMAN ORGANIC
6. KOLAM PANCING
7. MAKAN SIANG DI GAZEBO
8. CANDI BANG
9. PASAR / PUSAT OLEH-OLEH

Harga Paket

STARTING POINT DI DESA WONOREJO
TRANSPORTASI LOCAL, WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 110.000,-**

STARTING POINT DI KOTA SITUBONDO
TRANSPORTASI KOTA SITUBONDO, TRANSPORTASI
PERJALANAN TRANSPORTASI LOCAL WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 150.000,-**

Minimal order 20 orang
selanjutnya kelipatan

Ritual Keagamaan
Candi Bang

Contact Person

Paket 4
WONOREJO OVER NIGHT

1. PAKET 1
2. MENGINAP DI HOMESTAY
3. NIGHT SAFARI
KE TAMAN NASIONAL BALURAN
MENGAMATI SATWA BALURAN
DI MALAM HARI

Harga Paket

STARTING POINT DI DESA WONOREJO
TRANSPORTASI LOCAL, WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 350.000,-**

STARTING POINT DI KOTA SITUBONDO
TRANSPORTASI KOTA SITUBONDO, TRANSPORTASI
PERJALANAN TRANSPORTASI LOCAL WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 390.000,-**

TAMAN NASIONAL BALURAN
SAVANA BEKOL

0852-3293-0710 (Nita)
0813-3657-4840 (Suko)

Paket 5
**WONOREJO SEASONAL
Tour**

1. PAKET 1
2. MENGINAP DI HOMESTAY
3. MENYAKSIKAN ATRAKSI BUDAYA

Harga Paket

STARTING POINT DI DESA WONOREJO
TRANSPORTASI LOCAL, WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 150.000,-**

STARTING POINT DI KOTA SITUBONDO
TRANSPORTASI KOTA SITUBONDO, TRANSPORTASI
PERJALANAN TRANSPORTASI LOCAL WELCOME DRINK,
MAKAN SIANG DAN PAKET OLEH OLEH
@ Situbondo (Kediri) **Rp. 190.000,-**

DISPARBUDPORA
KAB. SITUBONDO

Gambar 24 Surat Balasan Kantor Dinas Pariwisata



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Jl. PB. Sudirman No.37 Telp. (0338) 676072 Fax (0338) 676070
SITUBONDO 68312

Situbondo, 2 Pebruari 2015

Nomor : 556 / 06 / 431.215.2.1/2015 Kepada.

Sifat : Penting Yth. Sdr. Rektor UNEJ

Lampiran : - Di -

Perihal : Ijin Magang J E M B E R

Mencukupi surat Saudara nomor : 309 / UN25.1.2 / SP / 2015 tanggal 28 Januari 2015 perihal Permohonan Tempat Magang, bersama ini kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin magang (Praktek Kerja Nyata) mulai tanggal 9 Pebruari s/d 9 Mei 2015 (selama tiga bulan), kepada :

Nama : Nanda Lusma Ramadhan

NIM : 120903102029

Program Studi : DIII Usaha Perjalanan Wisata

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS
PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN SITUBONDO



Drs. TULUS PRIJATMADJI
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19620407 198603 1 014

Tembusan kepada Yth.
 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Gambar 25 Nilai Magang



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Jl. PB. Sudirman No.37 Telp. (0338) 676072 Fax (0338) 676070
SITUBONDO 68312

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)
MULAI TANGGAL 9 FEBRUARI S/D 9 MEI 2015
MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

No.	Indikator	Nilai	Huruf	Keterangan
		Angka		
1.	Penguasaan Materi Tugas	85	Delapan Puluh Lima	
2.	Kemampuan / kerjasama	85	Delapan Puluh Lima	
3.	Etika	85	Delapan Puluh Lima	
4.	Disiplin	85	Delapan Puluh Lima	
Nilai rata - rata		340	Tiga Ratus Empat Puluh	

Identitas Mahasiswa yang dinilai :

Nama : NANDA LUSMA RAMADHAN
 NIM : 120903102029
 Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Program Studi : DIII Usaha Perjalanan Wisata

Yang menilai :

Nama : JUPRI SETYO UTOMO, S.STP
 Jabatan : Kepala Bidang Pariwisata dan Kebudayaan
 Instansi : DISPARBUDPORA Kabupaten Situbondo
 Tanda tangan : 

Pedoman Penilaian :

No.	Angka	Huruf	Kriteria
1	80 >	A	sangat baik
2	70 -79	B	baik
3	60 - 69	C	cukup baik
4	50 - 59	D	kurang baik

Situbondo, 8 Mei 2015

KEPALA DINAS
 PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 KABUPATEN SITUBONDO



Gambar 26 Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Teip. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121

SURAT TUGAS
 Nomor : 2233/UN25.1.2/SP/2015

Berdasarkan Hasil Evaluasi Komisi Bimbingan Tugas Akhir Program Studi D III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka dengan ini Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada nama dosen tersebut dibawah ini :

N a m a : Drs. Syech Hariyono, M.Si
NIP : 195904151989021001
Jabatan : Lektor
Pendidikan Tertinggi : S2

untuk membimbing tugas akhir mahasiswa :

N a m a : Nanda Lusma Ramadhan
NIM : 120903102029
Judul Tugas Akhir : (Bahasa Indonesia)
 Upaya Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga Dalam Pengembangan Obyek Desa Kebangsaan Wonorejo Kabupaten Situbondo
 (Bahasa Inggris)
Efforts Tourism Department Of Culture Youth And Sport In The Development Of The Village Object Nationality District Wonorejo Situbondo

Demikian surat tugas ini ditetapkan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.


Jember, 30 Juni 2015
 Dekan

 Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
 NIP. 195207271981031003



Tembusan:
 1. Dosen Pembimbing
 2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi
 3. Ketua Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata
 4. Kasubag. Keuangan & Kepegawaian
 5. Mahasiswa yang bersangkutan
 6. Arsip

Gambar 27 Formulir Pengajuan Bimbingan Karya Tulis

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121

FORMULIR PENGAJUAN BIMBINGAN KARYA TULIS AKHIR
PROGRAM DIII USAHA PERJALANAN WISATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Lusma Ramadhan
NIM : 120903102029
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : DIII Usaha Perjalanan Wisata
Alamat : KP. Pesisir 003/002 Mlandin Jan Kulon

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Ketua Program DIII Usaha Perjalanan Wisata untuk mendapatkan Dosen Pembimbing Karya Tulis Akhir dengan rencana judul :

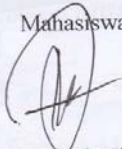
(Dalam Bahasa Indonesia)

Upaya Pinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga
Dalam Pengembangan Objek Desa Kebangsaan Wonorejo
Kabupaten Situbondo


(Dalam Bahasa Inggris)

Efforts Tourism Department of Culture Youth And Sport in the
Development of The Village Object Nationality District
Wonorejo Situbondo

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Jember,
Mahasiswa,

Nanda Lusma Ramadhan
NIM 120903102029



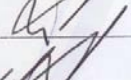
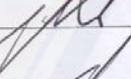

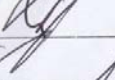



Gambar 28 Blanko Bimbingan



UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI / BIMBINGAN KARYA TULIS AKHIR
PROGRAM DIII USAHA PERJALANAN WISATA

Nama : Nanda Lusma Ramadhan
 NIM : 120903102029
 Jurusan : Ilmu Administrasi
 Program Studi : DIII Usaha Perjalanan Wisata
 Alamat : KP. Pesisir 003/002 Mlandingan Kulon
 Judul Laporan
 (dalam Bahasa Indonesia)
 Upaya Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga
 Dalam Pengembangan Objek Desa Kebangsaan Wonorejo
 Kabupaten Situbondo
 (dalam Bahasa Inggris)
 The EFFORTS service culture and tourism youth sport in the development
 of village of national Wonorejo into the village tourist destination
 in Situbondo district
 Dosen Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Jam	Uraian Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu 30-09-2015	13:30	Penerahan Bab I dan Bab 2	
2	Selasa 6-10-2015	16:20	Revisi Bab I dan Bab 2	
3	Rabu 13-04-2016	13:30	Penerahan revisi I dan 2	
4	Senin 25-04-2016	15:30	Pembahasan bab I dan 2	
5	Selasa 17-05-2016	14:00	Pembahasan bab 3 dan bab 4	
6	Rabu 25-05-2016	14:30	Revisi bab 3 dan bab 4	
7	Rabu 8-06-2016	14:30	Pembahasan bab 4 dan bab 5	
8	Jumat 17-06-2016	14:30	Pembahasan bab 1 dan bab 5	
9	Rabu 22-06-2016	16:23	ACC untuk maju sidang	

Catatan :